

ABSTRACT

Diarrhea is the biggest health problem in society, especially in Indonesian toddlers. The mortality of most toddlers is caused by diarrhea. Because of it, there are 73,921 incidents in 2015. Knowledge and prevention practice of diarrhea becomes important for pregnant women and toddlers' diarrhea problems. This study is conducted to influence the pregnant women to have a good knowledge before having a baby. The purpose of this study is changing the target community's behavior in order to prevent the infants have diarrhea along the pregnancy process. It can be done by persuasive communication strategy with the Theory of Planned Behavior approach.

This study used an observational analytic method with cross sectional design. It also conducted in endemic areas of diarrhea, especially in Kapas Madya Baru area of Gading Health Center Surabaya. There were 55 pregnant women. This study used random sampling technique. The data were collected by giving interviews and provide questionnaires.

The results of this study showed the attitude and behaviour control factors have a significant influence towards the pregnant women's intentions to prevent diarrhea on toddlers. Subjective norms do not have a significant effect on the pregnant women's intention to prevent toddlers diarrhea. The behaviour controls have the greatest influence over other variables.

It can be concluded that the attitudes toward behaviour and the behaviour control can influence the pregnant mother's intention to prevent the toddler diarrhea. The strategies to improve the attitude support towards the pregnant women is increasing the respondent's knowledge on good nutrition for them. The husband and family member's support for pregnant women is considered important. The access, time and opportunity are the foundations in the formation of the behaviour controls to prevent the toddler diarrhea.

Keywords: Toddler Diarrhea, Pregnant Mother, Intention.

ABSTRAK

Diare merupakan masalah kesehatan terbesar dalam masyarakat terutama pada balita di Indonesia. Kematian balita yang disebabkan oleh diare sebesar 73.921 insiden pada tahun 2015. Pengetahuan dan praktik pencegahan tentang diare menjadi penting bagi ibu hamil dalam masalah diare di balita. Analisis ini dilakukan supaya ibu hamil memiliki bekal pengetahuan yang baik sebelum memiliki bayi. Tujuan penelitian ini untuk merubah perilaku masyarakat sasaran supaya merencanakan mencegah diare balita sejak masa kehamilan melalui strategi komunikasi persuasif dengan pendekatan *Theory of Planned Behaviour*.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kapas Madya Baru wilayah kerja Puskesmas Gading Surabaya wilayah endemis diare. Sampel Penelitian ini adalah 55 ibu hamil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data diambil melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat ibu hamil mencegah diare balita. Norma subjektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat ibu hamil mencegah diare balita. Kontrol Perilaku yang dirasakan memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel lainnya.

Kesimpulan penelitian ini adalah sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat memeengaruhi niat ibu hamil mencegah diare balita. Strategi untuk meningkatkan dukungan sikap ibu hamil supaya memiliki niat yang kuat adalah dengan meningkatkan pengetahuan responden seputar nutrisi yang baik bagi ibu hamil. Dukungan suami dan anggota keluarga bagi ibu hamil dianggap penting dalam upaya mencegah diare balita. Akses, waktu dan kesempatan merupakan fondasi dalam terbentuknya kontrol perilaku ibu hamil mencegah diare balita.

Kata Kunci : Diare balita, Ibu Hamil, Niat